

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan focus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Menurut Bogdandan Taylor sebagai mana yang dikutip Tanzeh, “*penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.*”²

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan normatif empiris yakni penelitian hukum dalam pengertian meneliti kaidah-kaidah atau norma.³ Jenis pendekatan ini menekankan pada diperolehnya keterangan berupa naskah hukum yang berkaitan dengan objek yang

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), h. 30.

³Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Suatu Pengantar*, Cet Ke-2 (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 2.

diteliti. Adapun pendekatan yang diambil adalah Al-Qur'an, Hadits, Kaidah Fiqih, Pendapat para Ulama dan UU.

Untuk mengantisipasi agar tidak terjebak pada kesalahan yang umumnya terjadi pada sebuah penelitian hukum dengan melaksanakan penggunaan format penelitian empiris dalam ilmu sosial terhadap penelitian normatif (penelitian yuridis normatif), maka penting sekali mengetahui dan menentukan jenis penelitian sebagai salah satu komponen dalam metode penelitian. Sebab ketepatan dalam metode penelitian akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil suatu penelitian hukum.

Jenis penelitian ini sangat penting bagi penulis karena dengan metode seperti ini, maka data yang penulis dapatkan di lokasi penelitian akan penulis kumpulkan dan mengaitkannya dengan data sebelumnya berdasarkan hukum yang berlaku sehingga menjadi data yang valid.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari yang terletak di Kota Kendari. Pemilihan ini didasari pada pertimbangan bahwa adalah beberapa pihak merasa tertipu karena dibohongi oleh suami atau istrinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu sejak bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2018.

C. Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian berdasarkan variabel sebagaimana dijelaskan oleh Lexi Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁴

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penulis. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari yang meliputi hakim, panitera serta beberapa pegawai Pengadilan Agama yang memahami tentang proses perceraian di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari dan para pihak yang sedang melakukan proses perceraian.

⁴Lexi Moleong J, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rosdakarya, 2007), h. 112.

⁵SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustakapelajar, 2010), h. 36.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunde radalah data yang diperoleh dari bacaan, literatur, dan dokumentasi.⁶ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari terkait dengan dokumen-dokumen perceraian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Teknik Observasi

Metode observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang diteliti. Observasi yang penulis lakukan yaitu observasi pasif (*passive obseration*) yaitu observasi yang dilakukan oleh penulis dengan datang langsung ke Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari untuk melakukan penelitian terkait dengan perceraian.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematis kawawan cara berlandaskan pada tujuan peneliti.⁸ Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) kepada responden yang

⁶*Ibid*, h. 91.

⁷*Ibid.*, h. 136.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research jilid1* (Yogyakarta: AndiOpset, 2005), h. 4.

telah ditentukan orangnya (hakim , pegawai pengadilan, para pihak yang bercerai gugat saat penulis melakukan penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumen tasia dalam metode pengumpulan data, yang menjadi data adalah dokumen, yakni semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang ada di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.⁹Jadi dalam analisis data ini penulis mendeskripsikan segala sesuatu yang menyangkut perceraian di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari termasuk factor pendukung dan penghambatnya sesuai yang didapatkan di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Mengumpulkan data yaitu, data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

⁹HarisHardiansyah,*Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta :Salemba Humanika,2010), h.48.

¹⁰*Ibid*, h. 334.

2. Mengklasifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklasifikasi materi data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
3. Pengeditan yaitu melakukan penelaan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
4. Menyajikan data yaitu, data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpul mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan triangulasi.¹¹

Triangulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h.92.

2. Triangulasi tehnik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.